**ABS****TRAK**

RAHMAT. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kimia Berbasis Model Pembelajaran Langsung dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pokok Laju Reaksi untuk Siswa Kelas XI SMA*. (Dibimbing oleh Pince Salempa dan Ramdani).

Masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran langsung dengan pendekatan kontekstual dan bagaimana kualitas perangkat yang dikembangkan tersebut yang meliputi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang difokuskan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran langsung dengan pendekatan kontekstual (Buku Siswa, LKS, RPP dan Tes Hasil Belajar) untuk siswa kelas XI SMA. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model 4–D atau model Thiagarajan, yang terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan divalidasi oleh dua orang ahli dengan hasil penilaian berada pada kategori valid. Uji coba dilakukan di SMA Negeri 1 Belawa pada kelas XI IPA2 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Dari hasil analisis pengamatan pengelolaan pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran langsung dengan pendekatan kontekstual memenuhi kriteria praktis dan berada dalam kategori terlaksana seluruhnya. Dari hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran tidak memenuhi kriteria efektif, karena faktor utama sebagai penentu keefektifan tidak tercapai yakni hasil belajar kimia tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar di atas 80% yang berarti ketuntasan klasikal juga tidak tercapai. Adapun, aktivitas guru dan siswa berjalan sesuai yang diharapkan, kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori tinggi, dan respon siswa memenuhi kriteria respon positif. Berdasarkan penilaian ahli dan hasil uji coba menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran kimia berbasis model pembelajaran langsung memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan, tetapi tidak memenuhi kriteria keefektifan.

**ABST****RACT**

RAHMAT. 2012. *The* *Development of Direct Learning Based Model of Chemistry Learning Device through Contextual Approach on Reaction Rates Subject for Grade XI Students at SMA* (supervised by Pince Salempa and Ramdani).

The problem statement of this study is how to develop direct learning based model of learning device through contextual approach and how is the quality of the developed learning device which include the validity, the practicality, and the effectiveness. This study is a research development which focuses on the development on direct learning based model of learning device through contextual approach (student’s book, student’s work sheet, lesson plan, and learning achievement test) for grade XI students of SMA. The development model for this study referred to 4D model or Thiagarajan model which consisted of the defining stage, designing stage, developing stage, and disseminating stage. The developed learning device was validated by two experts and the evaluation was in valid category. The tried out was conducted at SMAN 1 Belawa of grade XI IPA2 with 23 people. Based on the observation analysis of the classroom management, it reveals that the direct learning based model of learning device through contextual approach has met the practical criteria and is in completely implemented category. Based on tried out, it reveals that the learning device has not met the effective criteria because the main factor as the determined of the effectiveness has not been achieved yet, meant that the learning achievement of chemistry has not met the minimal mastery criteria of 80% which means that the classical mastery is not achieved as well. The teacher and students’ activities have conducted as expected, teacher’s competence in managing the learning is in high category, and students’ responses have met the positive response criteria. Based on the evaluation from the experts and the result of the tried out show that direct learning based model of learning device has met the validity and practical criteria but it has not fulfilled the effectiveness criteria.